

**STRATEGI DISPORA DALAM PEMBERDAYAAN PEMUDA
PADA DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KOTA TANJUNGPINANG**

**Oleh
Dastin Pratiwi
NIM. 190563201067**

ABSTRAK

Pemberdayaan pemuda menjadi salah satu indikator yang dinilai dalam program kota layak pemuda. Melalui kegiatan penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan pemuda sebagai bentuk layanan kepemudaan yang merujuk kepada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang kepemudaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk strategi pemberdayaan pemuda yang dilakukan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Tanjungpinang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan sumber data secara primer dan sekunder serta menggunakan teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menggunakan tiga teori strategi, yaitu teori Porter, teori Henry Mintzberg, teori Kotler dan Armstrong. Penelitian ini berkontribusi ingin mengkonteksasikan teori strategi perusahaan yang ada di sektor privat menjadi teori organisasi publik. Hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat bentuk strategi baru yaitu strategi fasilitasi dan strategi kebijakan hukum. Strategi tersebut tidak ada dalam bentuk strategi pada teori yang digunakan dalam penelitian ini. Kesimpulan dari penelitian ini adalah strategi yang dilakukan oleh Dispora Kota Tanjungpinang berhasil dan sudah di laksanakan berkaitan dalam mendorong kemajuan pembangunan daerah untuk mencapai Indonesia Emas tahun 2045. Dalam hal pemberdayaan pemuda, Dispora Kota Tanjungpinang dapat meningkatkan partisipasi pemuda dengan mengefektifkan program pemberdayaan pemuda melalui strategi yang tepat.

Kata Kunci: Strategi, Pemberdayaan Pemuda, Dispora Kota Tanjungpinang

STRATEGY DISPORA IN EMPOWERING YOUTH AT THE DEPARTMENT YOUTH AND SPORTS OF TANJUNGPINANG CITY

By
Dastin Pratiwi
NIM. 190563201067

ABSTRACT

Youth empowerment is one of the indicators assessed in the youth decent city program. Through awareness, empowerment and youth development activities as a form of youth services referring to Law Number 40 of 2009 concerning youth. This study aims to identify forms of youth empowerment strategies carried out by the Departement Youth and Sports of Tanjungpinang City. The research method used in this study is to use a qualitative descriptive approach with primary and secondary data sources and using data collection techniques by observation, interviews and documentation. Researchers use three theories of strategy, namely Porter's theory, Henry Mintzberg's theory, Kotler's theory and Armstrong's. This research contributes to contextualizing the theory of corporate strategy in the private sector into the theory of public organization. The results of the study found that there are new forms of strategies, namely facilitation strategies and legal policy strategies. The strategy does not exist in the form of a strategy in the theory used in this study. The conclusion of this study is that the strategy carried out by the Tanjungpinang City Dispora has been successful and has been implemented related to encouraging the progress of regional development to achieve Golden Indonesia in 2045. In terms of youth empowerment, Tanjungpinang City Dispora can increase youth participation by streamlining youth empowerment programs through appropriate strategies.

Keywords: Strategy, Youth Empowerment, Dispora of Tanjungpinang City